

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARRUSSA'ADAH
PETANAHAN**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Diajukan Oleh
ANITA ENDAH NURFIYANTI
A11501087**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2019



Anita Endah Nurfiyanti

A11501087

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARRUSSA' ADAH PETANAHAN

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal, 8 Juli 2019

Pembimbing

Pembimbing I

Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB,Ph.D

Pembimbing II

Dyah Puji Astuti, S. SiT., M.P.H

Mengetahui

Ketua Program Studi

Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat

iii

STIKes Muhammadiyah Gombong

iii

STIKes Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARRUSSA' ADAH PETANAHAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

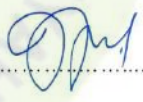
ANITA ENDAH NURFIYANTI

NIM : A11501087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 8 Juli 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Dadi Santoso, S.Kep.Ns.,M.Kep (Ketua) (.....)
2. Cahyu Septiwi,M.Kep.Sp.KMB,Ph.D(Anggota) (.....)
3. Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P.H (Anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua Prodi S1 Keperawatan



Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANITA ENDAH NURFIYANTI

Tempat/Tanggal Lahir: Kebumen, 28 November 1997

Alamat : Sawangan, Rt 01/05, Kec. Kuwarasan, Kab. Kebumen

Nomor Telepon/Hp : 083157199987

Alamat Email : anitaendah28@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARRUSSA’ADAH PETANAHAN”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Anita Endah Nurfiyanti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Endah Nurfiyanti

NIM : A11501087

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARRUSSA' ADAH PETANAHAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas RoyaltiNoneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal Juli 2019

Yang menyatakan

(Anita Endah Nurfiyanti)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2019

Anita Endah Nurfiyanti¹⁾, Cahyu Septiwi²⁾, Dyah Puji Astuti³⁾
anitaendah28@gmail.com

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARRUSSA' ADAH PETANAHAN

Latar Belakang, Skabies adalah jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei* yang ditandai gatal pada malam hari, mengenai sekelompok orang, dengan tempat presilaksi di lipatan kulit yang tipis, hangat, dan lembab. Skabies menduduki urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit tersering. Kejadian skabies di Jawa Tengah 2011, Cilacap 46,8%, Bukateja 34,2%, dan Semarang 19%.

Tujuan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies di Pondok Pesantren Darrussa'adah Petanahan.

Metode, Penelitian, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *Cross-sectional*. Dengan 209 populasi dan sebanyak 68 responden menjadi sampel telah dihitung dengan rumus solvin. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan lembar observasi kemudian dianalisis secara deskriptif maupun korelasi menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian, Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2019, didapatkan hasil bahwa terdapat empat faktor yang diteliti (tingkat pengetahuan, personal hygiene, luas ventilasi, kepadatan hunian) terdapat hubungan kejadian skabies dengan pengetahuan ($p = 0,001$, $X^2 = 11,914$), personal hygiene ($p = 0,000$, $X^2 = 12,674$), luas ventilasi ($p = 0,005$, $X^2 = 8,019$), kepadatan hunian ($p = 0,001$, $X^2 = 10,497$).

Kesimpulan, Kesimpulan yang diperoleh dari empat faktor yang diteliti pengasuh pondok pesantren disarankan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat supaya terhindar dan penyakit skabies

Kata Kunci;

Tingkat Pengetahuan, Personal Hygiene, Luas Ventilasi, Kepadatan Hunian, Kejadian Skabies.

¹⁾ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³⁾ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
Health Science Institute Muhammadiyah of Gombong
Minithesis, July 2019

Anita Endah Nurfiyanti¹⁾, Cahyu Septiwi²⁾, Dyah Puji Astuti³⁾
anitaendah28@gmail.com

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE THE INCIDENCE OF SCABIES IN STUDENT AT DARRUSSA'ADAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF PETANAHAN

Background, Scabies is a type of skin disease caused by infestation and sensitization of *Sarcoptes scabiei* which is characterized by nigh itching, concerning a group of people, with a thin, warm, and moist place relax the skin. Scabies is the third of the 12 most common skin diseases. A occurrenceof scabies in central java 46,8% in Cilacap, 34,2% in Bukateja, and 19% in Semarang. **Objective,** The aim of the study to determine factors that influence the incidence of scabies in students at Darrussa'adah Islamic boarding school of Petanahan.

Method, This research used descriptive method with the Cross-sectional approach. With 209 populations and as many 68 respondents to the sample have been calculated using solvin's formula. Data collection using questionnaires and observation sheets then analyzed descriptively and correlatively using the Chi-square test.

Results, Based on research conducted in May 2019, it was found that were four factor studied (Knowledge level, Personal hygiene, Ventilation area, and Occupancy density) there is a correlations between the incidence of scabies and the Knowledge level ($p = 0,001$, $X^2 = 11,914$), personal hygiene ($p = 0,000$, $X^2 = 12,674$), ventilation area ($p = 0,005$, $X^2 = 8,019$), occupancy density ($p = 0,001$, $X^2 = 10,497$).

Conclusion, The Conclusion obtained from the four factor examined by Darrussa'adah Islamic boarding school of Petanahan caregivers were suggested to improve clean and healthy living behaviours in order to avoid scabies.

Keywords;

Knowledge level, Personal hygiene, Ventilation area, and Occupancy density, Occurrence of Scabies.

¹⁾ Student of health science institute Muhammadiyah of Gombong

²⁾ Lecturer of health science institute Muhammadiyah of Gombong

³⁾ Lecturer of health science institute Muhammadiyah of Gombong

MOTTO

**“ MAKA SESUNGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN
“**

QS AL INSYIRAH 5-6

**“ Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah SWT,
berlarilah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecilah. Jika
kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa,
merangkaklah, tapi JANGAN PERNAH berhenti ataupun
berbalik arah. “**

Imam Syafi'i

“ KARENA ALLAH SWT TAHU KITA MAMPU “

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Darrussa’adah Petanahan”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suritauladan sehingga peneliti tidak menyerah dan tetap semangat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang bisa penulis lakukan. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terimakasih atas semua bantuan, dukungan, serta bimbingannya selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini kepada :

1. Ibu (Tri Nuryati) dan Bapak (Sopyan Zabidi) tercinta yang telah menjaga, merawat, membesarkan, serta selalu memanjatkan do’a tanpa kenal waktu, memberi semangat, nasehat, dukungan dan kasih sayang yang tidak terhingga.
2. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB,Ph.D selaku pembimbing I yang berkenan memberikan penghargaan serta bimbingannya dengan sabar.
3. Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P.H selaku pembimbing II yang berkenan memberikan penghargaan serta bimbingannya dengan sabar.
4. Dadi Santoso, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darrussa’adah Petanahan yang berkenan dan memberikan waktu untuk saya melakukan penelitian.
6. Herniyatun, S.Kep,M.Kep.,Sp.Mat selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong.
7. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.,Mat selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, Juli 2019

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap syukur Alhamdulillahillahirbill'amin, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu (Tri Nuryati) dan Bapak (Sopyan Zabidi) tersayang yang telah mencurahkan segenap do'a dan kasih sayang tiada henti untuk kemudahan dan kesuksesan saya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, lindungan dan rizki yang berkah. Aamiin.
2. Adikku (Bananda Salsabila Nurfiyanti) tersayang yang selalu menyemangatiku, dan memberi dukungan, do'a serta rasa sayang yang begitu indah buatku.
3. Teman-teman seperjuangan S1 Keperawatan angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Kalian yang terbaik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PENELITIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN ASBTRAK	vii
HALAMAN ABSTRAC.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
1. BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. TINJAUAN TEORI	9
1. SKABIES	9
a. Definisi.....	9
b. Etiologi.....	9
c. Epidemiologi.....	10

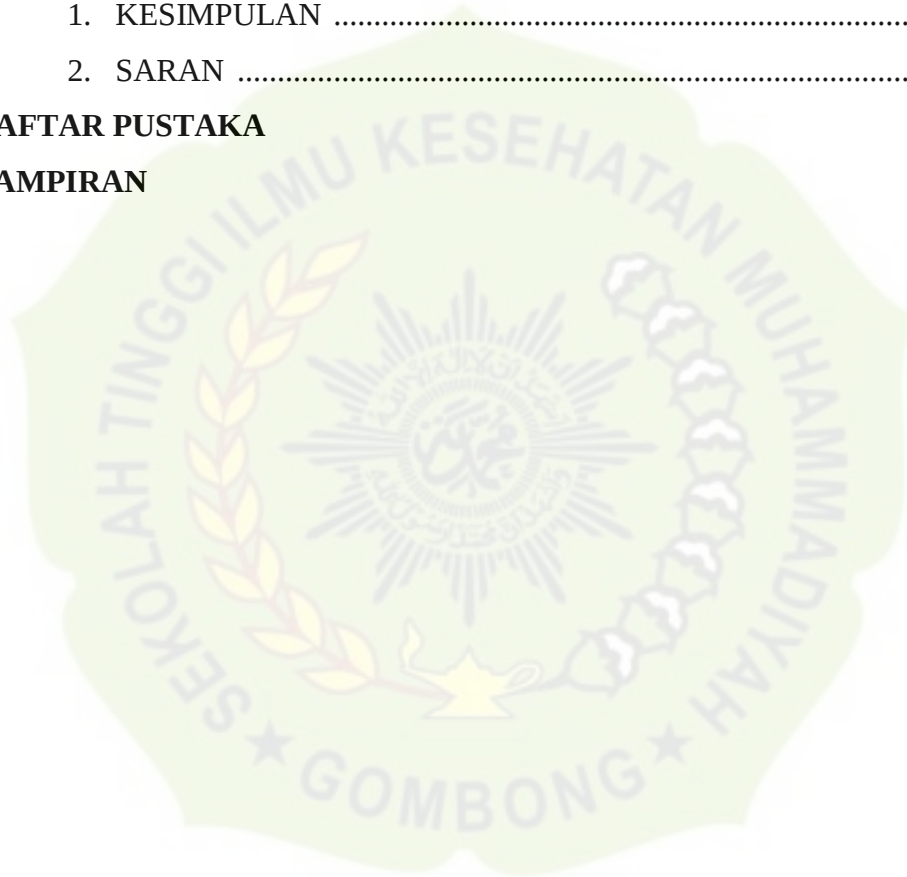
d. Patofisiologi	11
e. Cara penularan	11
f. Gejala klinis dan Diagnosis.....	12
g. Klasifikasi	13
h. Pencegahan.....	13
i. Pengobatan	14
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SKABIES	14
1) Pengetahuan	14
a. Tingkat pengetahuan	14
b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	16
2) Perilaku Personal Hygiene	18
a. Definisi perilaku.....	18
b. Pembentukan perilaku.....	18
c. Bentuk perilaku	19
d. Perilaku kesehatan.....	19
e. Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan.....	20
f. Bentuk perubahan perilaku	21
g. Definisi personal Hygiene.....	22
h. Kebersihan kulit	22
i. Kebersihan handuk.....	23
j. Kebersihan tempat tidur dan sprei.....	23
k. Kebersihan genetalia	23
l. Kebersihan tangan dan kuku	24
3) Sanitasi Lingkungan.....	24
a. Definisi sanitasi lingkungan.....	24
b. Sarana air bersih.....	25
c. Kepadatan hunian.....	25
d. Luas ventilasi	26
e. Pencahayaan	26
f. Kelembaban	27
3. PONDOK PESANTREN	27

B. KERANGKA TEORI	29
C. KERANGKA KONSEP.....	30
D. HIPOTESA	31
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. DESAIN ATAU RANCANGAN PENELITIAN	32
B. POPULASI DAN SAMPEL	32
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	34
D. VARIABEL PENELITIAN	34
E. DEFINISI OPERASIONAL	35
F. INSTRUMEN PENELITIAN	37
G. VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	38
H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	41
I. TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
J. ETIKA PENELITIAN	44
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	46
1) Karakteristik Responden	46
a. Jenis Kelamin.....	46
b. Umur	46
2) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies.....	47
a. Tingkat Pengetahuan	47
b. Personal Hygiene	47
c. Luas Ventilasi Kamar.....	48
d. Kepadatan Hunian.....	48
3) Kejadian Skabies	49
4) Hubungan Tingkat Pengetahuan, Personal Hygiene, Luas Ventilasi Kamar, dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies	49
a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies.....	50
b. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies	51
c. Hubungan Luas Ventilasi Kamar dengan Kejadian Skabies ...	51
d. Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies	52

B. PEMBAHASAN	54
a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies.....	54
b. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies	56
c. Hubungan Luas Ventilasi Kamar dengan Kejadian Skabies	58
d. Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies.....	59
C. KETERBATASAN	61
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
1. KESIMPULAN	62
2. SARAN	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner Pengetahuan dan Personal Hygiene	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuisioner Tingkat Pengetahuan	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuisioner Personal Hygiene	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan	47
Tabel 4.4 Personal Hygiene	48
Tabel 4.5 Luas Ventilasi Kamar	48
Tabel 4.6 Kepadatan Hunian	49
Tabel 4.7 Kejadian Skabies	49
Tabel 4.8 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies	50
Tabel 4.9 Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies	51
Tabel 4.10 Hubungan Luas Ventilasi Kamar dengan Kejadian Skabies	52
Tabel 4.11 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Kuisioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran2 : Lembar Kuisioner Personal Hygiene
- Lampiran3 : Lembar Observasi Luas Ventilasi Kamar dan Kepadatan Hunian
- Lampiran4 : Surat Studi Pendahuluan
- Lempiran 5 : Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran6 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran7 : Surat Lolos Etik
- Lampiran8 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran9 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran10 : Informed Consent
- Lampiran11 : Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Responden Penelitian
- Lampiran 12 : Lembar Permohonan Asisten Penelitian
- Lampiran13 : Skoring Validitas Kuisioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran14 : Skoring Validitas Kuisioner Personal Hygiene
- Lampiran 15 : Hasil Uji Validitas Kuisioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 16 : Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 17 : Hasil Uji Validitas Kuisioner Personal Hygiene
- Lampiran 18 : Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Personal Hygiene
- Lampiran 19 : Hasil Skoring Penelitian Kuisioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 20 : Hasil Skoring Penelitian Kuisioner Personal Hygiene
- Lampiran 21 : Hasil Skoring Luas Ventilasi Kamar

Lampiran 22 : Hasil Skoring Kepadatan Hunian

Lampiran 23 : Hasil Observasi Kejadian Skabies

Lampiran 24 : Hasil Analisis Univariat

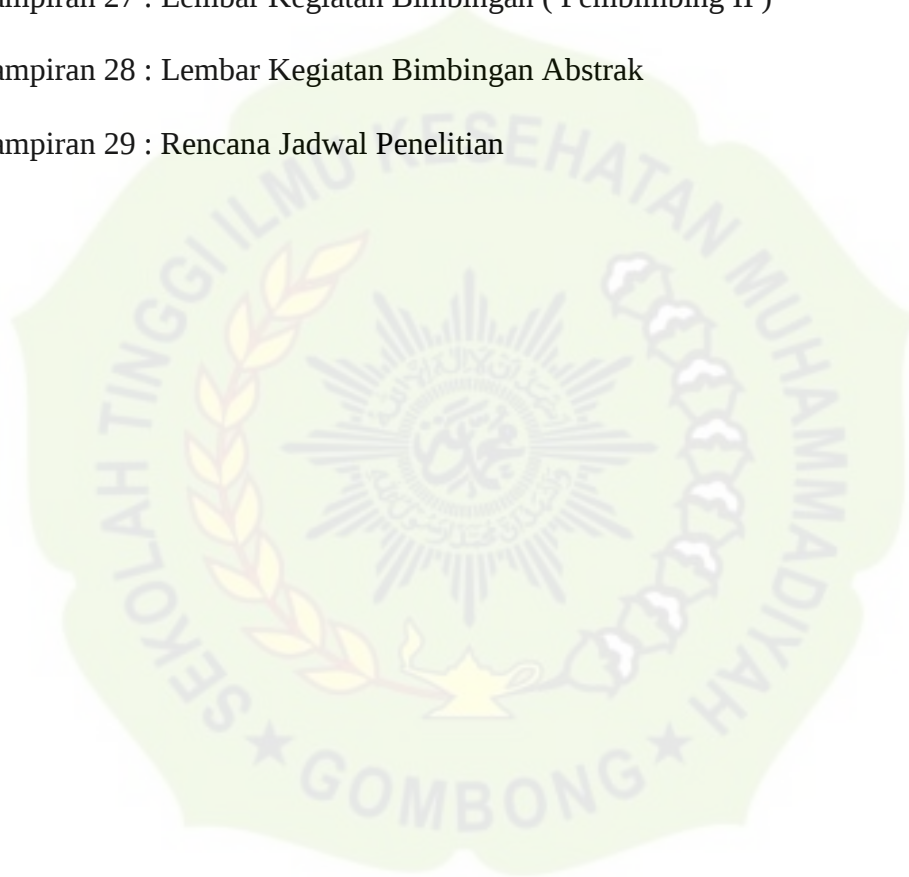
Lampiran 25 : Hasil Analisis Bivariat

Lampiran 26 : Lembar Kegiatan Bimbingan (Pembimbing I)

Lampiran 27 : Lembar Kegiatan Bimbingan (Pembimbing II)

Lampiran 28 : Lembar Kegiatan Bimbingan Abstrak

Lampiran 29 : Rencana Jadwal Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan asset masa depan dan modal terciptanya hidup sejahtera. Agar status kesehatan dapat diraih, perlu dilakukan upaya pencegahan penyakit dengan mengurangi atau menghilangkan faktor resiko penyakit, diantaranya pada tingkat pertama adalah melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Pola perilaku hidup bersih dan sehat ini harus dilakukan oleh seluruh masyarakat yang ada di berbagai tempat (Risksdas, 2013).

Kesehatan adalah satu pilar yang mempengaruhi terhadap kualitas hidup dan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka lembaga pendidikan pondok pesantren harus memiliki sarana pendukung kesehatan untuk warga pesantren. Bagi para santri berbagai sarana untuk meningkatkan kepedulian serta partisipasi seluruh warga pesantren dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia (Isnaini, 2011).

Kebersihan diri adalah faktor paling penting dalam memelihara kesehatan agar kita selalu sehat dan terhindar dari penyakit diantaranya penyakit kulit. Penyakit kulit merupakan salah satu jenis penyakit menular yang sering muncul karena sanitasi yang buruk. Penyakit kulit adalah jenis penyakit yang berhubungan dengan kematian di Sub Sahara Afrika pada tahun 2011 (Cahyaningsih, 2012). Penyakit kulit dapat disebabkan oleh jamur, virus, kuman, parasit hewan dan lain-lain. Salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit adalah skabies (Wijaya, 2011).

Skabies (*Scabiei*, bahasa latin = keropeng, kudis, gatal) disebabkan oleh tungau kecil berkaki delapan *Sarcoptes scabiei* var, *hominis*, dan produknya. Ditandai gatal pada malam hari, mengenai sekelompok orang, dengan tempat presilaksi di lipatan kulit yang tipis, hangat, dan lembab. Gejala klinis dapat terlihat polimirfi tersebar diseluruh badan (Linuwih,

2016). Skabies menjadi masalah yang umum didunia, mengenai hampir semua golongan usia, ras, dan kelompok sosial ekonomi. Kelompok sosial ekonomi rendah lebih rentan terkena penyakit ini (Siti & Ronny, 2016).

Pondok Pesantren merupakan sekolah Islam berasrama (*Islamic boarding school*) dan pendidikan umum yang presentase ajaranya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam daripada ilmu umum. Para pelajar pesantren disebut sebagai santri dimana harus mengikuti aturan dan pembelajaran yang diberikan, sekaligus tinggal pada asrama yang disediakan pesantren. Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang kyai (Darmopoli, 2011).

Perilaku santri tidak jauh berbeda mencontoh kyai, ustad *badal* (pengganti kyai) yang tidak lepas dari perilaku kesederhanaan karena alasan keterbatasan fasilitas dan sarana dalam pondok pesantren. Hal ini disebabkan karena focus mereka dalam hidup adalah perjuangan, baik perjuangan ekonomi maupun perjuangan menyebarkan agama islam dalam suasana yang tidak mendukung (Rofiq, 2008)

Hidup dalam kesederhanaan serta kurangnya fasilitas dan sarana di pondok pesantren menyebabkan berbagai masalah pada santri. Di Indonesia masih ada pesantren yang tumbuh dalam lingkungan yang kumuh, tempat mandi dan wc yang kotor, lingkungan yang lembab, dan sanitasi yang buruk. Ditambah lagi dengan perilaku tidak sehat, seperti menggantung pakaian dalam kamar, tidak membolehkan santri wanita menjemur pakaian di bawah terik matahari, dan saling bertukar benda pribadi, seperti sisir dan handuk yang dapat beresiko penularan penyakit (Akmal, dkk. 2013).

Kehidupan di pesantren mengesampingkan masalah kebersihan dan kesehatan. Disana para santri hidup bersama dengan orang banyak, berbaur dengan berbagai macam kepribadian yang berbeda tanpa mengetahui dari mereka ada yang mempunyai penyakit bawaan yang menular dan berbahaya bagi kesehatan. Sehingga dapat menyebabkan

penularan dari satu orang ke orang lain salah satunya scabies (Susanti, 2013).

Skabies menduduki urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit tersering. Prevalensi skabies lebih tinggi terjadi pada anak yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 75% (Senada Raharnie, 2012). Menurut World Health Organisation (WHO) 2009 kejadian skabies berkisar 7-35% dari populasi umum tertinggi anak usia 1-14 tahun (51,51%). Di Santiago, Chili insiden tertinggi umur 10-19 tahun (45%).

Skabies menurut WHO merupakan penyakit signifikan bagi kesehatan masyarakat karena merupakan contributor yang substansial bagi morbiditas dan mortalitas global. Prevalensi scabies di seluruh dunia dilaporkan sekitar 300 juta kasus pertahunnya (Nugraheni, 2016). Di Indonesia pada tahun 2011 didapatkan jumlah penderita skabies sebesar 6.915.135 (2,9%) dari jumlah penduduk 238.452.952 jiwa. Jumlah ini meningkat pada tahun 2012 yang jumlah penderita scabies diperkirakan sebesar 3,6% dari jumlah penduduk (Depkes RI, 2012). Menurut Departemen Kesehatan RI prevalensi skabies di seluruh Indonesia 5,6%-12,95% berdasarkan data yang terdapat di Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2011, pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kejadian scabies di 20 puskesmas menunjukkan bahwa kejadian terbanyak terdapat di daerah Cilacap dengan jumlah 46,8% kasus, urutan kedua terbanyak di daerah Bukateja dengan jumlah 34,2% kasus, urutan ketiga terbanyak di Semarang dengan jumlah 19% kasus insiden skabies terbanyak yaitu pada populasi dan tempat yang padat penghuni dan kontak interpersonal tinggi seperti penjara, panti asuhan, dan pondok pesantren.

Skabies sering diabaikan dan prioritas penanganan rendah. Dampak yang ditimbulkan ketidaknyamanan karena menimbulkan lesi yang sangat gatal terutama pada malam hari, ini terjadi karena aktivitas tungau lebih tinggi pada suhu yang lebih lembab. Sehingga dapat mengganggu ketenangan ketika tidur, gatal yang terjadi biasanya dibagian sela-sela jari tangan, dibawah ketiak, pinggang, alat kelamin, sekeliling

siku, areola, permukaan depan pergelangan dan sela sela jari kaki (Amajida, 2014). Dengan garukan dapat timbul erosi, ekskoriasi, krusta dan infeksi sekunder (Djuanda, 2010). Gangguan ini berpengaruh terhadap kualitas hidup yaitu mengganggu belajar, liburan, hubungan dengan teman, pengobatan, dan tidurnya (Basra, 2014). Hal ini pula akan menjadi suatu masalah tersendiri yang dapat mengganggu aktivitas santri terutama dalam hal menuntut ilmu dan kegiatan sehari-hari lainnya sehingga dapat berpengaruh pada kualitas santri termasuk tingkat prestasi, sedangkan santri akan menjadi panutan bagi masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2018 di Pondok Pesantren Darrussalam Kuwarasan berjumlah 45 santri terdiri dari 6 santri tingkat Ibtidaiyah, 21 santri tingkat Tsanawiyah, dan 13 tingkat Aliyah serta 5 santri di jenjang Perguruan Tinggi. Dari hasil wawancara 10 santri tingkat Tsanawiyah dan Aliyah terdapat 3 santri yang terkena skabies yaitu tingkat Tsanawiyah, 5 santri mengatakan sudah pernah mengalami skabies yaitu tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dan 2 santri mengatakan belum pernah mengalami skabies yaitu tingkat Ibtidaiyah. Dari hasil wawancara pengasuh pondok pesantren mengatakan hampir 80% dari seluruh santri pernah mengalami skabies terlebih yang sudah 2-3 tahun berkehidupan di pondok pesantren.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah yang diambil adalah “ Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Darrussa’adah Petanahan “.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies para santri di Pondok Pesantren Darrussa’adah Petanahan

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Darrussa'adah Petanahan.
- b. Untuk Mengetahui Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Darrussa'adah Petanahan.
- c. Untuk Mengetahui Hubungan Luas Ventilasi Kamar dengan Kejadian Skabis di Pondok Pesantren Darussa'adah Petanahan.
- d. Untuk Mengetahui Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Darrussa'adah Petanahan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang penyakit skabies, pengalaman untuk mengadakan peneliti dalam lingkup yang lebih luas dan pembelajaran akademik yaitu penerapan metodologi penelitian

2. Praktisi (tempat penelitian)

Dapat memperoleh informasi yang memadai tentang skabies sehingga memotivasi untuk menghindari, mencegah, dan mengobati penyakitnya.

3. Subjek peneliti (santri)

Diharapkan dalam penelitian ini subjek peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang skabies dan mengubah perilaku yang berpengaruh terhadap kesehatan

4. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau masalah yang dapat diangkat sebagai bahan penyuluhan untuk meningkatkan mutu masyarakat terutama di bidang kesehatan

5. Peneliti selanjutnya

Dapat dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap peneliti sejenis

E. KEASLIAN PENELITIAN

1. Penelitian Parman, Hamdani dan Irwandi (2017) dengan judul Faktor Risiko Hygiene Perorangan Santri Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Skabies, penelitian kuantitatif dengan pendekatan case control, pengambilan data dilakukan dengan metode total sampling, penelitian didapatkan perbandingan jumlah sampel dan control 1: 1 sehingga 63 kasus dan 63 kontrol, hasil penelitian sebanyak 50% responden menderita scabies (kasus), 42,1% responden kebersihan kulit kurang baik, 50% responden kebersihan tangan dan kuku kurang baik, 31,0% responden kebersihan genital kurang baik, 45,2% responden kebersihan pakaian kurang baik, 47,6% responden kebersihan handuk kurang baik, 57,9% responden kebersihan tempat tidur dan spreng kurang baik. Persamaannya adalah dalam penelitian ini melakukan penelitian terkait skabies, sedangkan untuk perbedaannya dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel.
2. Penelitian Ahmad Zakiudin dan Zahroh Shaluhiah (2016) dengan judul Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana, penelitian kuantitatif analitik. Desain penelitian menggunakan rancangan cross sectional, sampel yang diambil dengan cara proportional cluster random sampling. Cara menganalisa data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji chi square. Sampel diambil pada santri yang berusia 13-18 tahun sebanyak 293 santri, hasil penelitian di pondok pesantren wilayah brebes dengan kategori baik 42,0%, lebih sedikit dibandingkan dengan kategori kurang baik 58,0%. Ketersediaan sarana dan prasarana tentang kebersihan diri, dengan odds ratio 10,335 artinya ketersediaan

sarana dan prasarana yang lengkap mempunyai kemungkinan santri untuk berperilaku kebersihan diri yang baik sebanyak 10,335 kali lebih besar dibandingkan dengan santri yang ketersediaan sarana dan prasarana kurang lengkap. Persamaannya adalah sama-sama penelitian kuantitatif dan melakukan penelitian terkait skabies sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang diambil untuk penelitian.

3. Penelitian Rinawati, Rahmi dan Ira (2016) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene dengan Kejadian Scabies, dengan menggunakan metode deskriptif analitik dan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Cubudak Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman yang berjumlah 176 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 176 responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji Chi Square. Persamaannya adalah dalam penelitian ini melakukan penelitian terkait skabies, sedangkan untuk perbedaannya dalam penelitian ini adalah jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel.
4. Penelitian Hasna Ibadurrahmi, Silvia Veronica dan Nunuk Nugroho (2016) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kejadian penyakit skabies pada santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari tahun 2016, jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan cross sectional. Sampel yang ambil menggunakan teknik random sampling sebesar 258 santri. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Chi square ($p < 0,05$) dan dilanjutkan dengan uji multivariate regresi logistik. Dari hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap, perilaku santri, kepadatan hunian, kelembaban udara, pencahayaan alami, suhu, dan ventilasi kamar santri terhadap kejadian penyakit skabies di Pondok Pesantren Qotrun

Nada Cipayung, Depok. Hasil penelitian prevalensi penyakit skabies di pondok pesantren qotrun nada sebesar 52,3% , karakteristik santri yang paling dominan dalam mempengaruhi kejadian penyakit skabies adalah sikap. Persamaannya adalah dalam penelitian ini melakukan penelitian terkait skabies perbedaannya adalah jumlah sampel yang dilakukan untuk meneliti.

5. Penelitian Hilma UD dan Ghazali L (2014) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies, penelitian ini bersifat Noneksperimen dengan desain survey cross sectional. Sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 53 responden. Hasil penelitian didapatkan 29 (54, 7%) responden terdiagnosis skabies dan 24 (45,3%) tidak terdiagnosis skabies. Tingkat pengetahuan memiliki hubungan terhadap kejadian skabies dengan $p=0,38$; RP 4,261 (CI 0,684-26,543). Frekuensi kontak tidak langsung berhubungan terhadap skabies $p=0,008$; RP 1,917 (CI 1,205-3,049). Tingkat higienitas tidak memiliki hubungan terhadap skabies dengan $p=0,4$; RP 1,247 (CI 0,732-2,123). Kepadatan hunian tidak memiliki hubungan dengan kejadian scabies. Kesimpulannya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan frekuensi kontak tidak langsung kejadian scabies. Persamaannya adalah meneliti faktor yang mempengaruhi kejadian skabies, sedangkan untuk perbedaannya di penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2012). *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afni, J. (2011). *Hubungan Antara Kuantitas dan Kualitas Air Bersih Secara Fisk dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cilincing II Jakarta Utara tahun 2011*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Akmal. (2013). Hubungan Personal Hygiene dengan kejadian Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum Palarik Air Pecah kecamatan kota tengah padang. *Journal Kesehatan Andalas* , 3.
- Al Audhah, N., Umniyati, S. R., & Siswati, A, S. (2012). Faktor Resiko Skabies pada siswa Pondok Pesantren (Kajian di Pondok Pesantren Darul Hijrah, Kelurahan Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, 4.
- Aminah, P., Sibero, H., & Ratna, G. M. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies. *Retrieved from* , 5.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Boediarja, S. A., Sugito, T. L., & Rihatmadja, R. (2015). *Faktor Genetik Pada Dermatitis Atopik & Dermatitis pada Bayi dan Anak*. Jakarta: FKUI.
- Cahyaningsih, N. (2011). *Gambaran dan Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Penyakit Skabies pada tahanan Blok B rumah Tahanan Negara kelas I Surakarta Tahun 2011*. Surakarta: FKM UI.
- Darmopoli. (2011). *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Kesehatan RI. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Djuanda, A. (2010). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Jilid III*. Jakarta: FKUI.
- Firza, S., & Hanna, M. (2016). Skabies. *Majority* , 2.

- Frenki. (2011). *Hubungan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Penyakit Kulit Infeksi Skabies Dan Tinjauan Sanitasi Lingkungan Pesantren Darul Hikmah Kota Pekanbaru Baru*. Pekanbaru: USU.
- Hidayat, T. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebersihan Diri dan Kesehatan Lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Cibatuk Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi Tahun 2011*. Sukabumi: FKM UI.
- Hilma, U. D., & Ghazali, L. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta . *JKKI* , 3.
- Ibadurahmi, H., Veronica, S., & Nugroho, N. (2016). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari tahun 2016. *Jurnal Profesi Medika*, 1.
- Isnaini F, Nurul. (2011). Pos Kesehatan Pondok Pesantren Al-Islam Yogyakarta, <http://ponpesalislam.sch.id> Tanggal 5 Januari 2019.
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan dasar RISKESDAS 2013. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Khaidar, A. (2016). Karakteristik Individu, Personal Hygiene, Perilaku Sehat dan Kejadian Skabies pada Santri. *Universitas Jember* , 1-2.
- Lathifa, M. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan suspect skabies pada santriwati pesantren modern diniyah pasia kecamatan ampek angkek, kabupaten agam sumatra barat*. Sumatra Barat: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Linuwih, S. (2016). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Ketujuh*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Muchtarudin, M., Andreas, A. W., Annie, M., Arie, M., Arif, A., & Aseanne, F. R. (2016). Family Medicine Approach on Scabies in Pre-School Children. *MKI* , 2.
- Muslih, & Rifki. (2012). *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Cipasung, Kabupaten Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Myra, H., Daniel, E., & Andrew, S. (2017). Skabies. *A Clinical Update, The Royal Australian College of General Practitioners* , 5.
- Nelly, A. A. (2009). Faktor resiko Skabies Pada Siswa Pondok Pesantren (Kajian di Pondok Darul Hijrah, Kelurahan Cindai Alus,

Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Basuki* , 1.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugraheni, Arwinda, Intan, P., & Dhega, A. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri Dengan Perilaku Pencegahan Skabies Di Pondok Pesantren Darul Taqwa Bulusan Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* , 10-65.

Nuraini, N., & Wijayanti, R, A. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Pengetahuan dengan kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN*, 7.

Parman, Hamdani, Rahman, I., & Pratama, A. (2017). Faktor Resiko Hygiene Perorangan Santri Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Skabies di Pesantren Al Baqiyatushalihat Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batangsari Jambi*, 3.

Potter, & Perry. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.

Pratiwi, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies. *Juke Majority* , 5.

Putu, N. T., Praharsini, & IGGA. (2016). Profil Penyakit Skabies pada Anak-anak SMP di Yayasan Al-Islam Hidayatullah Kota Denpasar, Bali. *E Jurnal* , 12.

Ratnasari, A. F., & Sungkar, S. (2014). Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur. *eJKI* , 1.

Rifqi. (2017). *Gambaran Faktor Resiko Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Nur Huda II Sambi Boyolali*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rinawati, & Kasrin. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies Pada Santri di pondok Pesantren Darul Ulum Pasaman*. Pasaman: STIKES Prima Nusantara Bukittinggi.

- Rini, M., Budi, S., & Didik, S. (2015). Gambaran Kejadian Penyakit Skabies di Ponpes Al Itqondi Patebon Kendal. *Jurnal Litbang* , 18-20.
- Riris, N. R. (2010). *Hubungan Antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku Dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta*. Surakarta: FKMUI Muhammadiyah Surakarta.
- Riwidikdo. (2011). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Rofiq, A. (2008). *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Samranah. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Kesehatan Pada Santri Kelas X di Pondok Pesantren Ummul Mukmin Makasar*. Makasar: Universitas Islam Negri Alauddin Makasar.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Supriatna & Suparmi. (2015). Faktor Resiko Kejadian Skabies di wilayah Puskesmas olak kemang kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 15.
- Syailindra, F., & Mutiara, H. (2016). Skabies. *Majority* , 37-42.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuisisioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijaya, & Yudha, P. M. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Makmur Tungkar, Kabupaten 50 Kota Tahun 2011*. Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
- Windi, N. H., & I. (2014). *Hubungan Karakteristik, Faktor lingkungan, dan Perilaku dengan kejadian Skabies di Pondok Pesantren Drul Amanah Desa Kabun Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal*. Kendal: Universitas Dian Nuswantoro.

Zakiudin, A. S., & Zahroh. (2016). Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* , 2.

Zulkoni, A. (2011). *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.



**Hubungan Faktor-faktor Pengetahuan dan Perilaku dengan
Kejadian Skabies di Pondok Pesantren
(Riris, 2010)**

Tanggal Survei :

Nomor Responden :

Kamar Responden :

A. Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Umur : Tahun
4. Lama dipondok pesantren : a. > 6 bulan
b. < 6 bulan

B. Tingkat Pengetahuan

Petunjuk : Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai sepengetahuan anda.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Skabies adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri		
2.	Di Indonesia skabies sering disebut kudis dan orang Jawa sering menyebutnya gudik		
3.	Skabies hanya dapat ditularkan melalui kutu sarcoptes scabiei betina saja		
4.	Skabies hanya dapat ditularkan melalui pemakaian pakaian atau alat sholat secara bergantian		
5.	Berjabat tangan dapat menularkan penyakit skabies		
6	Penularan skabies sangat mudah menyebar di lingkungan keluarga, perkampungan padat dan asrama (pondok pesantren)		

7.	Skabies dapat ditularkan melalui pemakaian handuk secara bergantian		
8.	Orang yang menjaga kebersihan tubuhnya dapat terkena skabies		
9.	Skabies dapat sembuh dengan mandi menggunakan sabun secara teratur		
10.	Kamar yang kurang pencahayaan sinar matahari dapat mempermudah penyebaran penyakit skabies		
11.	Kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> penyebab skabies tidak dapat hidup di tempat yang lembab		
12.	Kamar yang tidak ada ventilasinya atau kurang lancar, dapat mempermudah perkembangbiakan kutu <i>Sarcoptes scabiei</i>		
13.	Penyakit skabies tidak ada kaitannya dengan kebersihan lingkungan		
14.	Tempat berkembangbiak kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> hanya di air yang kotor		
15.	Pakaian atau handuk yang tidak dijemur sampai kering dapat dijadikan tempat perkembangbiakan kutu <i>Sarcoptes scabiei</i>		
16.	Sampah yang berserakan dapat menularkan scabies		
17.	Kutu <i>Sarcoptes scabiei</i> dapat bertahan di lantai kamar atau rumah		
18.	Air merupakan sumber utama penularan skabies		
19.	Kondisi lingkungan yang buruk dapat menyebabkan penyakit skabies		
20.	Pengobatan skabies dapat dilakukan dengan pemberian bedak gatal saja		

**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Skabies Pada
Santriwati Di Pondok Pesantren Salaffiyah Miftahu Nurul Huda
Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan (Harma, 2018)**

C. Personal Hygiene

Petunjuk : Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai dengan kejujuran anda.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	Apakah anda mandi 2 kali dalam sehari		
2.	Apakah anda menggunakan sabun mandi secara bersama-sama dengan teman		
3.	Apakah anda mandi menggunakan handuk sendiri		
4.	Apakah anda memakai pakaian yang sama dengan sebelumnya setelah mandi		
5.	Apakah anda memakai lotion untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kulit		
6.	Apakah anda saling meminjam pakaian/alat sholat sesama teman anda		
7.	Apakah anda mengganti dan mencuci sprei seminggu sekali		
8.	Apakah anda mencuci handuk seminggu sekali		
9.	Apakah anda mencuci tangan hanya memakai air		
10.	Apakah anda mencuci tangan dan kaki sebelum tidur		

Lampiran 3

Lembar Observasi Luas Ventilasi Kamar dan Kepadatan Hunian

[illegible]

Lampiran 4



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 439.1/IV.3.LP3M/A/X/2018

Gombong, 22 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Pondok Pesantren Darussalam Kuwarasan

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anita Endah Nurfiyanti
NIM : A11501087
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masalah Kesehatan yang Terjadi pada Santri
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua

Lembaga Penelitian Pengembangan dan

Pengabdian Masyarakat

Sekretaris



Anita Dwi Asti, N.Kep.

NIK : 06048

Lampiran 5



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0204.1/IV.3.LP3M/A/IV/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 16 April 2019

Kepada Yth :
Pimpinan Pondok Pesantren Darrussalam
Kuwarasan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

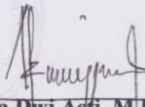
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anita Endah Nurfiyanti
NIM : A11501087
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies pada Santri di Ponpes Darrussa'adah Petanahan
Keperluan : Ijin Uji Validitasi dan Reliabilitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Lampiran 6



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0319.1/IV.3.LP3M/A/V/2019

Gombong, 16 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Pimpinan Ponpes Darrussaadah Petanahan

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

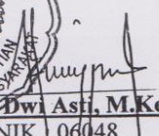
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas schari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anita Endah Nurfiyanti
NIM : A11501087
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Darussaadah Petanahan
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Sekretaris

Ariska Dwi Asti, M.Kep.
NIK 106048

Lampiran 7

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 372.6/IV.3.AU/F/ETIK/V/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUSSA'ADAH PETANAHAN**

Nama peneliti utama : Anita Endah Nurfiyanti
Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
Prodi : S1-Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 13 Mei 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,



Dyah Rujij Astuti, S.SiT., MPH

Lampiran 8



المعهد الإسلامي السلفي دار السعادة
PONDOK PESANTREN PUTRA - PUTRI
'DARUSSA'ADAH'

Sekretariat: PP. Darussa'adah Bulus-Kritig Petanahan Kebumen Kode Pos 54382

SURAT IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat No. 0319.1/IV.3.LP3M/A/V/2019 tentang permohonan ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : K. Imam Sibaweh

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Darussa'adah Petanahan

Memberikan ijin kepada :

Nama : Anita Endah Nurfiyanti

NIM : A11501087

Judul Penelitian : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSA'ADAH PETANAHAN

Untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dengan syarat penelitian tersebut tidak disalahgunakan.

Demikian Surat ijin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petanahan, 21 Mei 2019

Pengasuh Pondok Pesantren
Darussa'adah



(K. Imam Sibaweh)

Lampiran 9

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada/Yth

Santri

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : Anita Endah Nurfiyanti

NIM : A11501087

Judul : “ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARRUSA'ADAH PETANAHAN”

Dengan maksud akan mengumpulkan data dari Saudara dan dengan kerendahan hati saya meminta anda menjadi responden untuk mengisi kuisioner yang akan saya bagikan.

Prosedur penelitian ini tidak akan merugikan atau menimbulkan resiko kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada pertanyaan atau kurang penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor 083157199987 atau e-mail anitaendah28@gmail.com atau ditempat saya menempuh jenjang S1 Keperawatan di STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG dengan alamat Jl Yos Sudarso No 461 Telp (0287) 472433, 473750. Atas kerja samanya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikumwarrahmatullahi wr.wb

Peneliti
Anita Endah Nurfiyati

Lampiran 10

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT SERTA DALAM PENELITIAN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Telah mendapatkan keterangan secara rinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “ **Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Darrussa’adah Petanahan** “.
2. Permintaan pengisian kuisioner tidak akan mengganggu kegiatan responden penelitian.
3. Manfaat ikut sebagai objek penelitian.
4. Tidak ada perlakuan dan tidak ada bahaya yang akan ditimbulkan jika ikut serta menjadi responden penelitian.
5. Hak untuk mengundurkan diri sebagai subjek penelitian sewaktu-waktu dengan catatan memberikan alasan yang jelas.
6. Responden tidak mendapat insertif atau hadiah atau imbalan apapun setelah dilakukan penelitian.
7. Informasi yang diberikan dijaga kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk penelitian.

Setelah mendapatkan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut, maka dengan ini secara sukarela dan penuh kesadaran tanpa paksaan saya menyatakan

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

Untuk menjadi responden dalam penelitian.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

*) Coret yang tidak perlu

Responden

Kebumen, 2019
Peneliti

Anita Endah Nurfiyanti
A11501087

.....

**LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN
PENELITIAN**

1. Judul Penelitian

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Darrussa'adah Petanahan.

2. Peneliti

Anita Endah Nurfiyanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies pada santri di pondok pesantren darrussa'adah petanahan. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah dengan mengisi kuisisioner yang akan dilakukan oleh Santri, yang berisi pernyataan mengenai biodata dan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor resiko yang terjadi. Waktu yang dibutuhkan adalah kurang lebih 45-60 menit.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan resiko apapun. Tetapi jika saudara saat mengisi kuisisioner merasa kurang paham bisa ditanyakan kepada peneliti. Informasi yang saudara berikan selama prosedur penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti terkait pembahasan ataupun laporan nama saudara tidak akan disebutkan. Saudara dapat menanyakan semua hal terkait dengan penelitian kepada peneliti dengan menghubungi : 087837743173

Gombong, 2019

Yang mendapatkan penjelasan
Responden,

Yang memberikan penjelasan
Peneliti,

(.....)

(Anita Endah Nurfiyanti)

Lampiran 12

LEMBAR PERMOHONAN ASISTEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Endah Nurfiyanti

NIM : A11501087

Judul : “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Darrussa’adah Petanahan”.

Dengan ini memohon kesediaan saudara/saudari untuk ikut berpartisipasi menjadi asisten penelitian dalam penelitian saya yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Darrussa’adah Petanahan”. Apabila saudara/saudari bersedia menjadi asisten penelitian, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia.

Gombong, Mei 2019

Asisten Peneliti

Peneliti

(.....)

Anita Endah Nurfiyanti
A11501087

Lampiran 15

Hasil Uji Validitas Kuisioner Tingkat Pengetahuan

Correlations

		X
item_1	Pearson Correlation	.516 [*]
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20
item_2	Pearson Correlation	.762 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_3	Pearson Correlation	.516 [*]
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20
item_4	Pearson Correlation	.516 [*]
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20
item_5	Pearson Correlation	.758 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_6	Pearson Correlation	.762 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_7	Pearson Correlation	.895 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_8	Pearson Correlation	.762 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_9	Pearson Correlation	.581 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
item_10	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_11	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_12	Pearson Correlation	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_13	Pearson Correlation	.558*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
item_14	Pearson Correlation	.558*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
item_15	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
item_16	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
item_17	Pearson Correlation	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_18	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_19	Pearson Correlation	.558*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20

item_20	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 16

Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Tingkat Pengetahuan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	20

Lampiran 17

Hasil Uji Validitas Kuisioner Personal Hygiene

Correlations

		total
item_1	Pearson Correlation	.524*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
item_2	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	20
item_3	Pearson Correlation	.524*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	20
item_4	Pearson Correlation	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_5	Pearson Correlation	.549*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	20
item_6	Pearson Correlation	.446*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	20
item_7	Pearson Correlation	.485*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	20
item_8	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
item_9	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20

item_10	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	20
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 18

Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Personal Hygiene

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	10

Lampiran 21

Skoring Luas Ventilasi Kamar

No Respon den	Kamar	Hasil Ukur (cm)	Hasil Ukur (m)	Hasil Ukur (%)	Luas Kamar	Kriteria
1	Kamar 1 P	200 cm x 150 cm = 30000	3 m	0,03 = 3%	9,2 m	TSS
2	Kamar 1 P					
3	Kamar 2 P	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,03 = 3%	11,02 m	TSS
4	Kamar 2 P					
5	Kamar 2 P					
6	Kamar 2 P					
7	Kamar 3 P	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,02 = 2%	15,68 m	TSS
8	Kamar 3 P					
9	Kamar 3 P					
10	Kamar 3 P					
11	Kamar 4 P	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,02 = 2%	15,68 m	TSS
12	Kamar 4 P					
13	Kamar 5 P	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,02 = 2%	15,68 m	TSS
14	Kamar 5 P					
15	Kamar 6 P	250 cm x 200 cm = 50000	5 m	0,02 = 2%	18,24 m	TSS
16	Kamar 6 P					
17	Kamar 6 P					
18	Kamar 6 P					
19	Kamar 7 P	250 cm x 200 cm = 50000	5 m	0,02 = 2%	18,24 m	TSS
20	Kamar 7 P					
21	Kamar 8 P	200 cm x 100 cm = 20000	2 m	0,02 = 2%	9,6 m	TSS
22	Kamar 8 P					
23	Kamar 8 P					
24	Kamar 9 P	200 cm x 100 cm = 20000	2 m	0,02 = 2%	9,6 m	TSS
25	Kamar 9 P					
26	Kamar 9 P					
27	Kamar 10 P	500cm x 200 cm = 100000	10 m	0,03 = 3%	27,3 m	TSS
28	Kamar 10 P					
29	Kamar 1 L	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,01 = 1%	28,02 m	TSS
30	Kamar 1 L					
31	Kamar 1 L					
32	Kamar 1 L					
33	Kamar 2 L	200 cm x 200 cm	4 m	0,01 = 1	28,02	TSS

34	Kamar 2 L	= 40000		%	m	
35	Kamar 2 L					
36	Kamar 2 L					
37	Kamar 3 L	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,01 = 1%	28,02 m	TSS
38	Kamar 3 L					
39	Kamar 3 L					
40	Kamar 3 L					
41	Kamar 4 L	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,02 = 2%	16 m	TSS
42	Kamar 4 L					
43	Kamar 4 L					
44	Kamar 4 L					
45	Kamar 5 L	200 cm x 200 cm = 40000	4 m	0,02 = 2%	16 m	TSS
46	Kamar 5 L					
47	Kamar 5 L					
48	Kamar 5 L					
49	Kamar 6 L	500 cm x 200 cm = 100000	10 m	0,06 = 6%	16 m	SS
50	Kamar 6 L					
51	Kamar 6 L					
52	Kamar 6 L					
53	Kamar 7 L	500 cm x 200 cm = 100000	10 m	0,06 = 6%	16 m	SS
54	Kamar 7 L					
55	Kamar 7 L					
56	Kamar 7 L					
57	Kamar 8 L	500 cm x 200 cm = 100000	10 m	0,05 = 5%	20 m	SS
58	Kamar 8 L					
59	Kamar 8 L					
60	Kamar 8 L					
61	Kamar 9 L	500 cm x 200 cm = 100000	10 m	0,05 = 5%	20 m	SS
62	Kamar 9 L					
63	Kamar 9 L					
64	Kamar 9 L					
65	Kamar 10 L	500 cm x 200 cm = 100000	10 m	0,05 = 5%	20 m	SS
66	Kamar 10 L					
67	Kamar 10 L					
68	Kamar 10 L					

Ket TSS (Tidak Sesuai Standar)
 SS (Sesuai Standar)

Lampiran 22

Skoring Kepadatan Hunian

No Responden	Kamar	Jumlah santri yg menjadi sampel	Jumlah santri tiap kamar	Hasil ukur (cm)	Hasil ukur (m)	Kriteria
1	Kamar 1 P	2 santri	5 santri	400 cm x 230 cm = 92000	9,2 m	TSS
2	Kamar 1 P					
3	Kamar 2 P	4 santri	14 santri	290 cm x 380 cm = 110200	11,02 m	TSS
4	Kamar 2 P					
5	Kamar 2 P					
6	Kamar 2 P					
7	Kamar 3 P	4 santri	14 santri	490 cm x 320 cm = 156800	15,68 m	TSS
8	Kamar 3 P					
9	Kamar 3 P					
10	Kamar 3 P					
11	Kamar 4 P	2 santri	15 santri	490 cm x 320 cm = 156800	15,68 m	TSS
12	Kamar 4 P					
13	Kamar 5 P	2 santri	13 santri	490 cm x 320 cm = 156800	15,68 m	TSS
14	Kamar 5 P					
15	Kamar 6 P	4 santri	11 santri	480 cm x 380 cm = 182400	18,24 m	TSS
16	Kamar 6 P					
17	Kamar 6 P					
18	Kamar 6 P					
19	Kamar 7 P	2 santri	13 santri	480 cm x 380 cm = 182400	18,24 m	TSS
20	Kamar 7 P					
21	Kamar 8 P	3 santri	10 santri	400 cm x 240 cm = 96000	9,6 m	TSS
22	Kamar 8 P					
23	Kamar 8 P					
24	Kamar 9 P	3 santri	10 santri	400 cm x 240 cm = 96000	9,6 m	TSS
25	Kamar 9 P					
26	Kamar 9 P					
27	Kamar 10 P	2 santri	20 santri	650 cm x 420 cm = 273000	27,3 m	TSS
28	Kamar 10 P					
29	Kamar 1 L	4 santri	7 santri	600 cm x 467 cm = 280200	28,02 m	SS
30	Kamar 1 L					
31	Kamar 1 L					
32	Kamar 1 L					

33	Kamar 2 L	4 santri	6 santri	600 cm x 467 cm = 280200	28,02 m	SS
34	Kamar 2 L					
35	Kamar 2 L					
36	Kamar 2 L					
37	Kamar 3 L	4 santri	14 santri	600 cm x 467 cm = 280200	28,02 m	TSS
38	Kamar 3 L					
39	Kamar 3 L					
40	Kamar 3 L					
41	Kamar 4 L	4 santri	4 santri	400 cm x 400 cm = 160000	16 m	SS
42	Kamar 4 L					
43	Kamar 4 L					
44	Kamar 4 L					
45	Kamar 5 L	4 santri	4 santri	400 cm x 400 cm = 160000	16 m	SS
46	Kamar 5 L					
47	Kamar 5 L					
48	Kamar 5 L					
49	Kamar 6 L	4 santri	10 santri	400 cm x 400 cm = 160000	16 m	TSS
50	Kamar 6 L					
51	Kamar 6 L					
52	Kamar 6 L					
53	Kamar 7 L	4 santri	15 santri	500 cm x 400 cm = 200000	20 m	TSS
54	Kamar 7 L					
55	Kamar 7 L					
56	Kamar 7 L					
57	Kamar 8 L	4 santri	5 santri	500 cm x 400 cm = 200000	20 m	SS
58	Kamar 8 L					
59	Kamar 8 L					
60	Kamar 8 L					
61	Kamar 9 L	4 santri	5 santri	500 cm x 400 cm = 200000	20 m	SS
62	Kamar 9 L					
63	Kamar 9 L					
64	Kamar 9 L					
65	Kamar 10 L	4 santri	14 santri	500 cm x 400 cm = 200000	20 m	TSS
66	Kamar 10 L					
67	Kamar 10 L					
68	Kamar 10 L					

Ket TSS (Tidak Sesuai Standar)
 SS (Sesuai Standar)

Lampiran 23

Hasil Pengukuran Observasi

No Responden	JK	Kamar	Luas Lantai Hunian		Luas Ventilasi		Mengalami kejadian skabies
			Luas	Jumlah santri	Luas	(%) dari luas lantai	
1	P	Kamar 1	9,2 m	5 santri	3 m	3 %	Tidak Mengalami
2	P	Kamar 1					Tidak Mengalami
3	P	Kamar 2	11,02 m	14 santri	4 m	3%	Tidak Mengalami
4	P	Kamar 2					Tidak Mengalami
5	P	Kamar 2					Tidak Mengalami
6	P	Kamar 2					Mengalami
7	P	Kamar 3	15,68 m	14 santri	4 m	2%	Mengalami
8	P	Kamar 3					Mengalami
9	P	Kamar 3					Tidak Mengalami
10	P	Kamar 3					Tidak Mengalami
11	P	Kamar 4	15,68 m	15 santri	4 m	2%	Tidak Mengalami
12	P	Kamar 4					Mengalami
13	P	Kamar 5	15,68 m	13 santri	4 m	2%	Tidak Mengalami
14	P	Kamar 5					Mengalami
15	P	Kamar 6	18,24 m	11 santri	5 m	2%	Mengalami
16	P	Kamar 6					Tidak Mengalami
17	P	Kamar 6					Mengalami
18	P	Kamar 6					Tidak Mengalami
19	P	Kamar 7	18,24 m	13 santri	5 m	2%	Tidak Mengalami
20	P	Kamar 7					Mengalami
21	P	Kamar 8	9,6 m	10 santri	2 m	2%	Mengalami
22	P	Kamar 8					Mengalami
23	P	Kamar 8					Tidak Mengalami
24	P	Kamar 9	9,6 m	10 santri	2 m	2%	Mengalami
25	P	Kamar 9					Mengalami

26	P	Kamar 9					Tidak Mengalami
27	P	Kamar 10	27,3 m	20 santri	10 m	3%	Tidak Mengalami
28	P	Kamar 10					Mengalami
29	L	Kamar 1	28,02 m	7 santri	4 m	1%	Mengalami
30	L	Kamar 1					Mengalami
31	L	Kamar 1					Mengalami
32	L	Kamar 1					Mengalami
33	L	Kamar 2	28,02 m	6 santri	4 m	1%	Mengalami
34	L	Kamar 2					Mengalami
35	L	Kamar 2					Mengalami
36	L	Kamar 2					Mengalami
37	L	Kamar 3	28,02 m	14 santri	4 m	1%	Mengalami
38	L	Kamar 3					Mengalami
39	L	Kamar 3					Mengalami
40	L	Kamar 3					Mengalami
41	L	Kamar 4	16 m	4 santri	4 m	2%	Mengalami
42	L	Kamar 4					Mengalami
43	L	Kamar 4					Mengalami
44	L	Kamar 4					Mengalami
45	L	Kamar 5	16 m	4 santri	4 m	2%	Mengalami
46	L	Kamar 5					Mengalami
47	L	Kamar 5					Mengalami
48	L	Kamar 5					Mengalami
49	L	Kamar 6	16 m	10 santri	10 m	6%	Mengalami
50	L	Kamar 6					Mengalami
51	L	Kamar 6					Mengalami
52	L	Kamar 6					Mengalami
53	L	Kamar 7	20 m	15 santri	10 m	6%	Mengalami
54	L	Kamar 7					Mengalami
55	L	Kamar 7					Mengalami

56	L	Kamar 7					Mengalami
57	L	Kamar 8	20 m	5 santri	10 m	5%	Mengalami
58	L	Kamar 8					Mengalami
59	L	Kamar 8					Mengalami
60	L	Kamar 8					Mengalami
61	L	Kamar 9	20 m	5 santri	10 m	5%	Mengalami
62	L	Kamar 9					Mengalami
63	L	Kamar 9					Mengalami
64	L	Kamar 9					Mengalami
65	L	Kamar 10	20 m	14 santri	10 m	5%	Mengalami
66	L	Kamar 10					Mengalami
67	L	Kamar 10					Mengalami
68	L	Kamar 10					Mengalami

Lampiran 24

Hasil Analisis Univariat

Frequencies

Statistics								
		jenis kelamin	umur responden	tingkat pengetahuan	personal hygiene	ventilasi kamar	kepadatan hunian	kejadian skabies
N	Valid	68	68	68	68	68	68	68
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

jenis kelamin responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	40	58.8	58.8	58.8
	P	28	41.2	41.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

umur responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 th	11	16.2	16.2	16.2
	13 th	20	29.4	29.4	45.6
	14 th	30	44.1	44.1	89.7
	15 th	7	10.3	10.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

tingkat pengetahuan responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	42	61.8	61.8	61.8
	Buruk	26	38.2	38.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

personal hygiene responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	41	60.3	60.3	60.3
	Buruk	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

ventilasi kamar responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai Standar	20	29.4	29.4	29.4
	Tidak Sesuai Standar	48	70.6	70.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

kepadatan hunian responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai Standar	24	35.3	35.3	35.3
	Tidak Sesuai Standar	44	64.7	64.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

kejadian skabies responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami	15	22.1	22.1	22.1
	Mengalami	53	77.9	77.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Lampiran 25
Hasil Analisis Bivariat
Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Pengetahuan * Kejadian Skabies	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%
Personal Hygiene * kejadian Skabies	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%
Ventilasi Kamar * Kejadian Skabies	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%
Kepadatan Hunian * Kejadian Skabies	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%

Tingkat Pengetahuan * Kejadian Skabies

Crosstab

Count		kejadian skabies responden		
		tidak mengalami	mengalami	Total
Tingkat Pengetahuan Responden	Baik	15	27	42
	Buruk	0	26	26
Total		15	53	68

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.914 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.927	1	.002		
Likelihood Ratio	17.013	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	11.739	1	.001		
N of Valid Cases ^b	68				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort kejadian skabies responden = mengalami	.643	.513	.805
N of Valid Cases	68		

Personal Hygiene * Kejadian Skabies

Crosstab

Count

		kejadian skabies responden		Total
		tidak mengalami	mengalami	
Personal Hygiene Responden	Baik	15	26	41
	Buruk	0	27	27
Total		15	53	68

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.674 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.635	1	.001		
Likelihood Ratio	17.910	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	12.487	1	.000		
N of Valid Cases ^b	68				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.96.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort kejadian skabies responden = mengalami	.634	.503	.800
N of Valid Cases	68		

Ventilasi Kamar * Kejadian Skabies

Crosstab

Count

		kejadian skabies responden		Total
		tidak mengalami	mengalami	
Ventilasi Kamar Responden	Sesuai Standar	0	20	20
	Tidak Sesuai Standar	15	33	48
Total		15	53	68

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.019 ^a	1	.005	.003	.002
Continuity Correction ^b	6.304	1	.012		
Likelihood Ratio	12.136	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.901	1	.005		
N of Valid Cases ^b	68				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.41.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort kejadian skabies responden = mengalami	1.455	1.202	1.760
N of Valid Cases	68		

Kepadatan Hunian * Kejadian Skabies

Crosstab

Count

		kejadian skabies responden		Total
		tidak mengalami	mengalami	
Kepadatan Hunian Responden	Sesuai Standar	0	24	24
	Tidak Sesuai Standar	15	29	44
Total		15	53	68

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.497 ^a	1	.001	.001	.001
Continuity Correction ^b	8.608	1	.003		
Likelihood Ratio	15.297	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	10.343	1	.001		
N of Valid Cases ^b	68				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.29.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort kejadian skabies responden = mengalami	1.517	1.227	1.876
N of Valid Cases	68		

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Anita Endah Nurfiyanti
 NIM : A11501087
 Pembimbing I : Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB.,Ph,D

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18 / 11 2018	Mencari Fenomena , Menentukan ^{topik}	
21 / 11 2018	Acc Judul	
30 / 1 2019	Perbaiki BAB I Latar Belakang dan Tujuan.	
7 / 2 2019	Perbaiki Format Penulisan sesuai buku Panduan & konsistensikan.	
9 / 2 2019	Perbaiki BAB I Keaslian penelitian di sesuaikan.	
12 / 2 2019	Perbaiki BAB II lebih di tonjokkan atau ditambahkan. Tinjauan Teori	
14 / 2 2019	Perbaiki BAB II di Kerangka konsep dan kerangka Teori.	
16 / 2 2019	Perbaiki BAB II Kerangka konsep lebih spesifik.	
18 / 2 2019	BAB III Sesuaikan Hasil ukur di Do dengan kuisioner	
20 / 2 2019	BAB III Validitas akan di lakukan kpd berapa santri ?	
23 / 2 2019	BAB III Kriteria Inklusi & Eksklusi di perbaiki	
25 / 2 2019	Perbaiki Hasil Ukur, cara menghitung?	
27 / 2 2019	Perbaiki Hasil Ukur, Menghitung?	

1 / 3 2019	Perbaiki BAB II Penulisan Daftar pustaka	
5 / 3 2019	Acc	
01 - 07 2019	BAB IV Perbaiki Pembahasan, di tambah Analisis Anda	
2 - 07 2019	BAB IV Tambahkan kondisi real dari tempat Penelitian Anda	
03 - 07 2019	BAB V sesuaikan kesimpulan dengan Tujuan	
4 - 07 2019	Perbaiki Penulisan Judul Tabel	
5 - 7 2019	Acc	

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Anita Endah Nurfiyanti
 NIM : A11501087
 Pembimbing II : Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P.H

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14-1 2019	Mencari Topik Permasalahan	
16-1 2019	Acc Judul	
18-1 2019	Menonjolkan Masalah pada BAB I di Latar Belakang, Dampak yg muncul ?	
19-1 2019	Perbaiki penulisan tanda baca, Sesuai Panduan	
24-1 2019	Pencarian Referensi cek kembali, sesuai Panduan ?	
26-1 2019	BAB I di Perbaiki, bagian Manfaat harus lebih operasional.	
11-2 2019	BAB II Perbaiki Urutan Teori di Tinjauan, Pustaka dan ditambahkan.	
14-2 2019	Perbaiki kerangka konsep dan Teori	
19-2 2019	Perbaiki Spasi, tanda baca, Margin Cek Panduan	
22-2 2019	BAB III Perbaiki Definisi Operasional di Hasil Ukur, Cara Menghitung ?	
25-2 2019	BAB III Sesuaikan Hasil Ukur dengan Kuisioner	
28-2 2019	Penulisan Daftar pustaka ? Cek ?	
5-3 2019	Acc	

27-6 2019	Cek Penulisan pada panduan	Q
29-6 2019	BAB IV Tambahkan Analisa Anda Saat Penelitian.	Q
1-7 2019	BAB IV Perbaiki Pembahasan lebih dikembangkan	Q
3-7 2019	BAB V Sesuaikan Kesimpulan dengan Tujuan.	Q
4-7 2019	Perbaiki spasi pada penulisan judul tabel	Q
5-7 2019	Acc	Q

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

KEGIATAN BIMBINGAN

Mahasiswa : Anita Endah Nurfiyanti

Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd

Judul : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Pada
Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Petanahan

[illegible]

Lampiran 13

Skoring Kuisioner Tingkat Pengetahuan

No Respo nden	Usia	JK	Nomor Item																				Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanya an	Presentase Jawaban Benar (%)	Kategori Tingkat Pengetah uan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	14	P	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	20	70,00	Baik
2	14	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	20	85,00	Baik
3	13	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18	20	90,00	Baik
4	14	P	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	20	85,00	Baik
5	13	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	20	85,00	Baik
6	15	P	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	20	70,00	Baik
7	14	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100,00	Baik
8	14	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	00,00	Buruk
9	12	L	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	20	25,00	Buruk
10	13	L	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	20	70,00	Baik
11	14	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100,00	Baik
12	14	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3	20	15,00	Buruk
13	15	L	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	20	55,00	Baik
14	14	L	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	20	70,00	Baik
15	14	L	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	20	15,00	Buruk
16	14	L	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	20	30,00	Buruk
17	15	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	20	45,00	Buruk
18	13	L	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	20	70,00	Baik



19	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100,00	Baik
20	14	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100,00	Baik

Lampiran 14

Skoring Kuisiner Personal Hygiene

No Responden	Usia	JK	No Item										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Presentase Jawaban Benar (%)	Kategori Personal Hygiene
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	14	P	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	10	50,00	Baik
2	14	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
3	13	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100,00	Baik
4	14	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90,00	Baik
5	13	P	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	10	30,00	Buruk
6	15	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90,00	Baik
7	14	P	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	10	70,00	Baik
8	14	L	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	10	20,00	Buruk
9	12	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	10	30,00	Buruk
10	13	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100,00	Baik
11	14	L	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	10	60,00	Baik
12	14	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	10	70,00	Baik
13	15	L	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	10	80,00	Baik
14	14	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
15	14	L	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	10	40,00	Buruk
16	14	L	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	10	60,00	Baik
17	15	L	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	10	40,00	Buruk

18	13	L	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	10	70,00	Baik
19	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
20	14	L	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	10	80,00	Baik

Lampiran 19

Hasil Skor Kuisioner Tingkat Pengetahuan

No. Respo nden	Usia	JK	Nomor Item																				Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertany aan	Presentase Jawaban Benar (%)	Kategori Tingkat Pengetah uan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	14	P	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	20	65,00	Baik
2	15	P	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	20	60,00	Baik
3	14	P	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	20	80,00	Baik
4	12	P	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	20	75,00	Baik
5	12	P	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	12	20	60,00	Baik
6	13	P	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	9	20	45,00	Buruk
7	14	P	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	20	45,00	Buruk
8	14	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	13	20	65,00	Baik
9	13	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	20	80,00	Baik
10	14	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95,00	Baik
11	14	P	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10	20	50,00	Baik
12	14	P	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11	20	55,00	Baik
13	14	P	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11	20	55,00	Baik
14	13	P	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	9	20	45,00	Buruk
15	12	P	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	20	45,00	Buruk
16	13	P	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	20	70,00	Baik
17	13	P	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9	20	45,00	Buruk

18	14	P	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	20	70,00	Baik
19	13	P	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	20	55,00	Baik
20	12	P	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	20	65,00	Baik
21	13	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	20	85,00	Baik
22	14	P	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8	20	40,00	Buruk
23	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	29	90,00	Baik
24	12	P	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	8	20	40,00	Buruk
25	14	P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	20	70,00	Baik
26	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100,00	Baik
27	13	P	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	11	20	55,00	Baik
28	13	P	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	20	40,00	Buruk
29	15	L	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	20	50,00	Baik
30	15	L	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	20	65,00	Baik
31	13	L	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	20	35,00	Buruk
32	15	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	14	20	70,00	Baik
33	15	L	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	7	20	35,00	Buruk
34	13	L	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	11	20	55,00	Baik
35	14	L	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	75,00	Baik
36	14	L	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	20	65,00	Baik
37	14	L	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	20	55,00	Baik
38	14	L	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8	20	40,00	Buruk
39	15	L	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	20	80,00	Baik
40	14	L	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	9	20	45,00	Buruk
41	14	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	20	90,00	Baik

42	14	L	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	20	40,00	Buruk
43	14	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95,00	Baik
44	13	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	20	70,00	Baik
45	14	L	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	9	20	45,00	Buruk
46	14	L	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	20	45,00	Buruk
47	14	L	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7	20	35,00	Buruk
48	14	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	20	75,00	Baik
49	13	L	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	20	45,00	Buruk
50	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	20	90,00	Baik
51	13	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	20	85,00	Baik
52	15	L	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11	20	55,00	Baik
53	13	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95,00	Baik
54	13	L	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	9	20	45,00	Buruk
55	14	L	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7	20	35,00	Buruk
56	14	L	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	20	65,00	Baik
57	13	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	20	85,00	Baik
58	13	L	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	20	70,00	Baik
59	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95,00	Baik
60	14	L	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	20	40,00	Buruk
61	12	L	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	9	20	45,00	Buruk
62	12	L	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	9	20	45,00	Buruk
63	13	L	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	20	45,00	Buruk
64	14	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	20	85,00	Baik
65	14	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	20	85,00	Baik

66	14	L	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	9	20	45,00	Buruk
67	13	L	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8	20	40,00	Buruk
68	14	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	9	20	45,00	Buruk

Lampiran 20

Hasil Skor Kuisiner Personal Hygiene

No. Responden	Usia	JK	Nomor Item										Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Item Pertanyaan	Presentase Jawaban Benar (%)	Kategori Personal Hygiene
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	14	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	10	80,00	Baik
2	15	P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	10	80,00	Baik
3	14	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	10	80,00	Baik
4	12	P	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	10	50,00	Baik
5	12	P	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	10	80,00	Baik
6	13	P	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	10	50,00	Baik
7	14	P	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	10	60,00	Baik
8	14	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	10	40,00	Buruk
9	13	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	10	80,00	Baik
10	14	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90,00	Baik
11	14	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
12	14	P	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	10	40,00	Buruk
13	14	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
14	13	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	10	80,00	Baik
15	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	100,00	Baik
16	13	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	10	70,00	Baik
17	13	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	10	70,00	Baik

18	14	P	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	10	60,00	Baik
19	13	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	10	80,00	Baik
20	12	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	10	40,00	Buruk
21	13	P	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	10	40,00	Buruk
22	14	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80,00	Baik
23	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90,00	Baik
24	12	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
25	14	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	10	40,00	Buruk
26	12	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	10	70,00	Baik
27	13	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	10	90,00	Baik
28	13	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
29	15	L	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	10	40,00	Buruk
30	15	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	10	80,00	Baik
31	13	L	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	10	30,00	Buruk
32	15	L	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	10	40,00	Buruk
33	15	L	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	10	70,00	Baik
34	13	L	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	10	30,00	Buruk
35	14	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	10	90,00	Baik
36	14	L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	10	80,00	Baik
37	14	L	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4	10	40,00	Buruk
38	14	L	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	10	70,00	Baik
39	15	L	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4	10	40,00	Buruk
40	14	L	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	10	40,00	Buruk
41	14	L	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	10	60,00	Baik

42	14	L	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	10	40,00	Buruk
43	14	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	10	90,00	Baik
44	13	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	10	90,00	Baik
45	14	L	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	10	40,00	Buruk
46	14	L	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	10	30,00	Buruk
47	14	L	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	10	40,00	Buruk
48	14	L	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	10	70,00	Baik
49	13	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
50	12	L	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	10	20,00	Buruk
51	13	L	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	10	40,00	Buruk
52	15	L	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	10	40,00	Buruk
53	13	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	10	80,00	Baik
54	13	L	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	10	30,00	Buruk
55	14	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
56	14	L	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	10	70,00	Baik
57	13	L	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	10	40,00	Buruk
58	13	L	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	10	40,00	Buruk
59	12	L	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	10	20,00	Buruk
60	14	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	10	30,00	Buruk
61	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	10	80,00	Baik
62	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	10	90,00	Baik
63	13	L	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	10	40,00	Buruk
64	14	L	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	10	40,00	Buruk
65	14	L	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	10	70,00	Baik

66	14	L	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	10	40,00	Buruk
67	13	L	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	10	60,00	Baik
68	14	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	10	80,00	Baik

RENCANA JADWAL PENELITIAN

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Darrussa'adah Petanahan

[illegible]

